

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Fleksibel karena dalam proses penelitian, peneliti bisa memodifikasi rincian dan rumusan masalah maupun format-format yang digunakan (Suwand & Basrowi, 2008, hal. 52) Dari definis tersebut mendorong peneliti melakukan penelitian kualitatif, karena peneliti ingin mengungkap masalah yang berkenaan dengan pengertian di atas, peneliti berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan mengenai peran manajemen operasional bank BRI Syariah KC Banjarmasin mampu mengelola lembaga perbankan syariah menjadi lebih baik.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan diskriptif kualitatif yang merupakan penelitian dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. (Suwand & Basrowi, 2008, hal. 20)

“Qualitative research is a form of social inquiry that focuses on the way people interpret and make sense of the their experiences and the world in which they live.. Researchers use qualitative approaches to explore the behavior, perspectives and experiences of the people they study. The basis

of qualitative research lies in the interpretive approach to social reality”
(Holloway, 1997:p.2). (Wahyuni, 2012, hal. 2)

Tujuan dari pendekatan diskriptif kualitatif adalah memberikan gambaran atau mendiskripsikan tentang Peran Manajemen Operasional Bank BRI Syariah KC Banjarmasin dalam Memenuhi Transaksi Penggunaan Mesin ATM.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di bank BRI Syariah yang berada di Jl. A. Yani KM 3 No. 147C Banjarmasin. Bank BRI syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. Bank BRI syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, Bank BRI syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. (Syariah B. , Sejarah BRI Syariah, 2017)

Pemilihan lokasi penelitian tersebut dengan didasari pertimbangan karena:

1. Sepengetahuan penulis permasalahan ini belum pernah ada yang mengangkatnya, sehingga layak untuk diteliti.
2. Mudahnya mengakses data di bank BRI Syariah kantor cabang Banjarmasin.
3. Lokasinya strategis berada di tengah kota Banjarmasin, jadi dapat mudah menjalankan kegiatan distribusinya.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai data-data variabel yang diteliti. Berdasarkan pengertian diatas maka subjek dari penelitian ini adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data tentang peran manajemen operasional KC Banjarmasin dalam memenuhi transaksi penggunaan mesin ATM.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Objek dari penelitian ini berhubungan dengan rumusan masalah dalam penelitian, yakni berkenaan dengan peran Manajemen Operasional dalam memenuhi transaksi penggunaan mesin ATM.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian baik merupakan fakta maupun angka. (Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, 2011, hal. 63) Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif yaitu ukuran data berupa non angka yang merupakan sauan atau juga berupa serangkaian informasi verbal yang disampaikan informan kepada peneliti untuk menjelaskan

perilaku peristiwa yang sedang menjadi fokus perhatian. (Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, 2011, hal. 66)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka data dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk deskriptif kualitatif. Penulis menggali data yang berhubungan dengan peran dan kualitas. Data mengenai peran dan kualitas, berkaitan dengan peran dan faktor penunjang dan penghambat manajemen operasional BRIS KC Banjarmasin dalam memenuhi transaksi penggunaan mesin ATM.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data yang diperlukan informan penelitian. Informan penelitian adalah yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam. Karena dalam penelitian kualitatif peneliti harus menempatkan orang atau kelompok orang yang diwawancarai sebagai sumber informasi. (Afrizal, 2015, hal. 139) Informan dalam penelitian ini adalah bagian manajemen operasional bank BRI Syariah KC Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan mendapatkan kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia sebanyak-banyaknya. (Afrizal, 2015, hal. 20) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama

dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan *interview* (wawancara) dan dokumentasi. (Sugiyono, 2009, hal. 224)

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Wawancara adalah tanya jawab untuk memperoleh informasi atau keterangan dalam konteks ini pengetahuan dan pengalaman kerja yang diwawancarai. Selain itu wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung antara pewawancara dengan para kandidat. (Isa, 2014, hal. 140) Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara dipergunakan untuk mendapatkan, data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan informan yang menjadi subjek penelitian. (Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, 2011, hal. 67) Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui peran manajemen operasional bank BRI Syariah KC Banjarmasin dalam memenuhi transaksi penggunaan mesin ATM serta mengetahui untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat peran manajemen operasional untuk memenuhi transaksi penggunaan mesin ATM.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa data, catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip, memori. (Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, 1993, hal. 91)

F. Teknik Analisis Data

“The processes of data analysis would entail three activities: data reduction, data display, and verifications. These activities would proceed concurrently during the research project, although any one might take precedence over the others at various time.” (Marshal & Rosman, 1989, hal. 127)

“Proses analisis data akan melibatkan tiga kegiatan: reduksi data, tampilan data, dan verifikasi. Kegiatan ini akan diproses secara bersamaan selama proyek penelitian, meskipun ada yang mungkin lebih diutamakan daripada yang lain pada waktu yang berbeda.”

Teknik analisis dapat dimaknai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya kedalam bentuk pola, kategori, dan satuan dasar. (Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, 2011, hal. 83) Menurut Bugin, ada dua hal yang dilakukan analisis kualitatif, (1) menganalisis berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut; (2) menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial itu.

Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan:

1. Reduksi data, proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan penginformasian data kasar dari lapangan. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.
2. Penyajian data, sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tujuannya adalah memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam proses ini data di klasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi, penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung (Suwand & Basrowi, 2008, hal. 209-210)

G. Tahapan Penelitian

Ada beberapa tahapan untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal
 - d. Mengajukan desain proposal dan memohon persetujuan proposal

2. Tahap persiapan

- a. Mengkonsultasikan desain proposal
- b. Mengadakan seminar proposal
- c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing dan asisten pembimbing.
- d. Permohon membuat surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian.

3. Tahap penelitian

- a. Menghubungi responden untuk menggali data
- b. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang direncanakan
- c. Mengolah dan menyusun data serta menganalisis data dengan teknik yang sudah tersedia.

4. Tahap penyusunan laporan penelitian

- a. Menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk koreksi (perbaikan) dan disetujui.
- c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui diperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk diujikan dan dipertanggung jawabkan.
- d. Mengadakan perbaikan naskah sesuai dengan saran dan koreksi pembimbing.